



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 12370-12380

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel

Kevin Natanael Putra S, Rajin Nahampun, Siti Fauziah, Shafa Salsabila
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang
dosen03145@unpam.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pengelolaan organisasi keagamaan. Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pondok Makmur merupakan salah satu organisasi yang memerlukan sistem informasi yang mampu mendukung proses administrasi dan penyampaian informasi kepada jemaat secara efektif dan efisien. Pengelolaan data jemaat, jadwal ibadah, kegiatan gereja, inventaris, serta informasi keuangan yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyampaian informasi, dan kesulitan dalam pengelolaan data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi gereja berbasis web yang dapat membantu pengurus gereja dalam mengelola berbagai data dan layanan secara terintegrasi. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, studi pustaka, analisis kebutuhan sistem, perancangan, implementasi, serta pengujian sistem. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel sebagai backend dan MySQL sebagai basis data untuk mendukung pengelolaan data yang terstruktur dan aman. Fitur utama yang disediakan meliputi pengelolaan data jemaat, jadwal ibadah, warta jemaat, kegiatan gereja, inventaris, pengelolaan keuangan, serta penyampaian informasi kepada jemaat secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data gereja, mempercepat proses penyampaian informasi, serta memudahkan jemaat dalam mengakses informasi melalui perangkat komputer maupun smartphone. Dengan adanya sistem informasi ini, proses administrasi gereja menjadi lebih terorganisasi, akurat, transparan, dan mudah diakses, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan gereja kepada jemaat.

Kata kunci: Sistem Informasi, Gereja, Website, Laravel, MySQL

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan, pemerintahan, bisnis, kesehatan, maupun keagamaan. Teknologi informasi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu pengolahan data, tetapi juga berperan penting dalam mendukung proses penyampaian informasi agar menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi berbasis web saat ini menjadi salah satu solusi yang banyak digunakan oleh berbagai instansi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat karena mampu menyediakan akses informasi secara luas tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sistem informasi merupakan kombinasi antara teknologi, manusia, dan prosedur kerja yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pengguna dalam mendukung kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan. Menurut Jogiyanto [1], sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak tertentu. Dengan adanya sistem informasi, proses pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses kembali ketika dibutuhkan. Dalam bidang keagamaan, khususnya gereja, teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai aktivitas pelayanan, seperti penyampaian jadwal ibadah, pengumuman kegiatan gereja, pengelolaan data jemaat, penyebaran warta jemaat, hingga dokumentasi kegiatan pelayanan. Website menjadi salah satu media yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada jemaat karena dapat diakses kapan saja dan melalui berbagai perangkat, baik komputer maupun smartphone.

Menurut Hidayat [2], website merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi secara online melalui jaringan internet. Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pondok Makmur merupakan salah satu gereja yang aktif dalam kegiatan pelayanan rohani kepada jemaat. Kegiatan yang dilakukan meliputi ibadah mingguan, pelayanan komisi, kegiatan sosial, penyampaian warta jemaat, dan berbagai

kegiatan kerohanian lainnya. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pihak gereja, diketahui bahwa proses penyampaian informasi kepada jemaat masih dilakukan melalui media sosial dan grup WhatsApp. Selain itu, pengelolaan data gereja seperti data kegiatan dan jadwal pelayanan masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengelolaan data menjadi kurang efektif dan berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan data (human error). Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum tersedianya media informasi resmi berbasis web yang dapat diakses oleh jemaat secara terintegrasi. Informasi yang telah disampaikan melalui media sosial sering kali sulit ditemukan kembali oleh jemaat karena tertumpuk dengan informasi lainnya. Selain itu, belum adanya sistem pengelolaan data berbasis digital menyebabkan proses pencarian data jemaat dan jadwal pelayanan membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi efektivitas pelayanan gereja kepada jemaat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi gereja berbasis web yang mampu membantu proses penyampaian informasi serta pengelolaan data secara lebih efektif dan terintegrasi. Sistem informasi berbasis web memiliki keunggulan karena dapat diakses secara online, mudah digunakan, dan mampu menyimpan data secara terstruktur di dalam database.

Dalam penelitian ini, sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Laravel dipilih karena memiliki struktur pengembangan yang rapi dengan konsep MVC (Model, View, Controller) sehingga mempermudah proses pengembangan dan pemeliharaan sistem. Menurut Enterprise [3], Laravel merupakan framework PHP yang menyediakan berbagai fitur modern untuk membangun aplikasi web secara cepat, aman, dan terstruktur. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi dan pelayanan organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Jimmi Hendrik P. Sitorus dan Daniel Gunawan A. Sianipar [4] dengan judul “Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Menggunakan PHP dan Database MySQL” membahas tentang pembangunan sistem informasi gereja berbasis website untuk membantu penyampaian informasi kepada jemaat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih digunakannya media sosial dan penyampaian informasi secara lisan yang menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara maksimal kepada jemaat. Sistem yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa website mampu membantu gereja dalam menyampaikan informasi secara lebih cepat, mudah, dan akurat kepada jemaat. Namun, penelitian tersebut masih terbatas pada penyampaian informasi dan belum menyediakan fitur pengelolaan data jemaat secara lengkap dan terintegrasi. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Sri Wahyuni dan Rahmat Hartono [5] dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web untuk Digitalisasi Administrasi Jemaat Metode Waterfall”. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi berbasis web guna mendukung administrasi jemaat di GPdI Taman Getsemane. Sistem dikembangkan menggunakan metode Waterfall dengan framework Laravel dan database MySQL. Fitur utama yang dihasilkan meliputi pengelolaan data jemaat, laporan perkembangan jemaat, validasi login, dan pengelolaan dokumen administrasi gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efektivitas administrasi, akurasi pelaporan, dan kualitas pelayanan gereja. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini lebih menitikberatkan pada administrasi jemaat, sedangkan penelitian penulis juga mencakup pengelolaan jadwal ibadah, kegiatan gereja, inventaris, dan keuangan gereja secara terintegrasi. Penelitian lainnya dilakukan oleh Xavier Cahaya Yustisinas, Alexander Dharmawan, dan Yusup [6] dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Gereja Berbasis Web untuk Mendukung Manajemen dan Pelayanan Jemaat GKJ Semarang Timur”. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi berbasis web untuk mendukung manajemen data jemaat, pengelolaan inventaris, penyampaian pengumuman, serta komunikasi antara gereja dan jemaat. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan metode Waterfall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi pencarian data jemaat dan memperluas jangkauan penyampaian informasi gereja. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis menambahkan fitur warta jemaat digital, pengelolaan jadwal pelayanan, dan pesan jemaat kepada admin gereja secara online. Berdasarkan permasalahan dan penelitian terdahulu tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel”. Sistem yang dibangun diharapkan dapat membantu pihak gereja dalam menyampaikan informasi kepada jemaat secara lebih efektif, mempermudah pengelolaan data gereja, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan gereja di era digital.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membantu proses perancangan dan implementasi sistem informasi gereja berbasis web agar berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam proses pengumpulan data,

penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan secara langsung di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pondok Makmur untuk mengetahui proses penyampaian informasi dan pengelolaan data yang sedang berjalan. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa penyampaian informasi masih menggunakan media sosial dan grup WhatsApp, sedangkan pengelolaan data masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel sehingga kurang efektif dan berisiko terjadi kesalahan pencatatan data. Selain observasi, penulis juga melakukan wawancara kepada pihak gereja untuk mengetahui kebutuhan sistem yang akan dibangun, seperti fitur jadwal ibadah, warta jemaat digital, kegiatan gereja, pengelolaan data jemaat, galeri kegiatan, inventaris, keuangan gereja, serta panel admin yang mudah digunakan. Metode studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis web, framework Laravel, dan database MySQL sebagai dasar teori dalam penelitian ini [7].

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall, yaitu metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap dan berurutan mulai dari analisis kebutuhan hingga tahap implementasi sistem. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara untuk mengetahui kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dibangun. Tahap kedua adalah perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) seperti Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram, serta perancangan database menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Tahap ketiga adalah implementasi sistem dengan menggunakan framework Laravel sebagai bahasa pemrograman berbasis PHP dan MySQL sebagai database. Tahap berikutnya adalah pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fitur sistem berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Tahap terakhir adalah pemeliharaan sistem yang dilakukan untuk memperbaiki kesalahan sistem dan mendukung pengembangan fitur di masa mendatang [8].

Dalam proses penelitian dan pengembangan sistem, penulis menggunakan beberapa perangkat keras dan perangkat lunak sebagai pendukung. Perangkat keras yang digunakan berupa laptop atau komputer dengan spesifikasi minimal processor Intel Core i3, RAM 4 GB, dan media penyimpanan harddisk atau SSD. Sedangkan perangkat lunak yang digunakan meliputi sistem operasi Windows, Visual Studio Code sebagai text editor, XAMPP sebagai web server lokal, framework Laravel, database MySQL, phpMyAdmin, dan browser Google Chrome. Penelitian ini dilakukan di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pondok Makmur yang beralamat di Jl. Makmur Jl. Bahagia Raya No.15-16 Blok C2, RT.06/RW.04, Gebang Raya, Kecamatan Periuik, Kota Tangerang, Banten selama pelaksanaan kegiatan Kerja Praktek berlangsung

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil Analisis Sistem

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pondok Makmur, diketahui bahwa proses penyampaian informasi dan pengelolaan data gereja masih dilakukan secara manual. Informasi gereja seperti jadwal ibadah, kegiatan pelayanan, dan warta jemaat masih disampaikan melalui media sosial dan grup WhatsApp sehingga penyebaran informasi belum maksimal dan sulit diakses kembali oleh jemaat. Selain itu, pengelolaan data jemaat, inventaris, dan administrasi gereja masih menggunakan Microsoft Excel sehingga proses pencarian data membutuhkan waktu yang cukup lama dan berisiko terjadi kesalahan pencatatan data (human error).

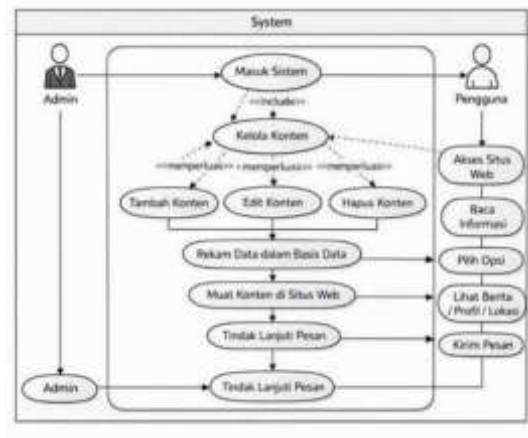
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis merancang dan mengimplementasikan sistem informasi gereja berbasis web menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Sistem yang dibangun bertujuan untuk membantu pihak gereja dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif, mempermudah pengelolaan data gereja, serta menyediakan media informasi yang dapat diakses secara online melalui komputer maupun smartphone.

3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan alur sistem yang akan dibangun. Diagram yang digunakan meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram, dan Entity Relationship Diagram (ERD).

a. Use Case Diagram

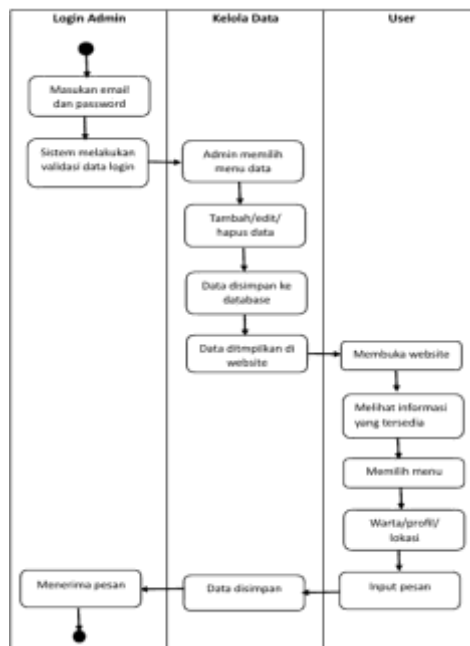
Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem. Pada sistem ini terdapat dua aktor utama yaitu Admin dan Jemaat. Admin memiliki hak akses untuk mengelola data jadwal ibadah, kegiatan gereja, warta jemaat, inventaris, keuangan, serta pengaturan website. Sedangkan jemaat hanya dapat melihat informasi yang tersedia pada website.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Gereja

b. Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas pengguna dalam menggunakan sistem, mulai dari proses login admin hingga pengelolaan data yang tersedia di dalam sistem.



Gambar 2 Activity Diagram Sistem

c. Sequence Diagram

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan urutan proses komunikasi antar objek dalam sistem saat pengguna melakukan suatu aktivitas tertentu, seperti proses login atau pengelolaan data.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10466>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

d. Class Diagram

e. Entity Relationship Diagram (ERD)

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10466>
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



Gambar 7 Tampilan Halaman Login Admin

c. Dashboard Admin

Dashboard admin digunakan untuk mengelola seluruh data yang terdapat pada sistem seperti jadwal ibadah, kegiatan gereja, inventaris, keuangan, dan warta jemaat.



Gambar 8 Tampilan Dashboard Admin

d. Halaman Jadwal Ibadah

Halaman jadwal ibadah digunakan untuk menampilkan jadwal ibadah mingguan dan kegiatan pelayanan gereja kepada jemaat secara online.



Gambar 9 Tampilan Jadwal Ibadah

e. Halaman Warta Jemaat

Halaman warta jemaat digunakan untuk menampilkan dan mengunduh file warta jemaat dalam format PDF.



Gambar 10 Tampilan Warta Jemaat

f. Halaman Kegiatan Gereja

Halaman kegiatan gereja digunakan untuk menampilkan dokumentasi dan informasi kegiatan gereja yang telah dilakukan.



Gambar 11 Tampilan Kegiatan Gereja

g. Halaman Inventaris Gereja

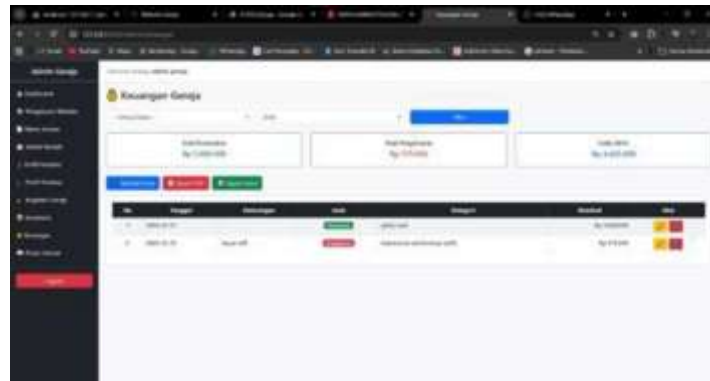
Halaman inventaris digunakan oleh admin untuk mengelola data barang inventaris gereja seperti nama barang, jumlah barang, kondisi, dan lokasi penyimpanan.



Gambar 12 Tampilan Inventaris Gereja

h. Halaman Keuangan Gereja

Halaman keuangan digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran gereja serta menampilkan laporan keuangan.



Gambar 13 Tampilan Keuangan Gereja

3.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fitur sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan pada fitur login, pengelolaan data jadwal ibadah, kegiatan gereja, warta jemaat, inventaris, dan keuangan gereja.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

No	Fitur Sistem	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Login Admin	Berhasil	Sesuai
2	Tambah Data Jadwal	Berhasil	Sesuai
3	Upload Warta Jemaat	Berhasil	Sesuai
4	Kelola Kegiatan Gereja	Berhasil	Sesuai
5	Kelola Inventaris	Berhasil	Sesuai
6	Kelola Keuangan	Berhasil	Sesuai

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh fitur sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem informasi gereja berbasis web yang dibangun mampu membantu proses penyampaian informasi dan pengelolaan data gereja secara lebih efektif, cepat, dan terintegrasi.

3.5 Pembahasan

Sistem informasi gereja berbasis web yang dibangun pada penelitian ini bertujuan untuk membantu pihak Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pondok Makmur dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan pengelolaan data gereja secara terintegrasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa proses penyampaian informasi sebelumnya masih dilakukan melalui media sosial dan grup WhatsApp sehingga informasi sering sulit ditemukan kembali oleh jemaat. Selain itu, pengelolaan data jemaat, inventaris, dan administrasi gereja masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel sehingga berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan data dan keterlambatan dalam proses pencarian informasi. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitorus dan Sianipar [9] yang menyatakan bahwa penyampaian informasi gereja secara manual menyebabkan informasi kurang maksimal dan sulit diakses oleh seluruh jemaat.

Penerapan sistem informasi berbasis web pada penelitian ini memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut melalui penyediaan media informasi digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat komputer maupun smartphone. Sistem yang dibangun menyediakan fitur jadwal ibadah, warta jemaat digital, kegiatan gereja, inventaris, keuangan gereja, serta dashboard admin untuk pengelolaan data secara terpusat. Penggunaan website sebagai media informasi memberikan kemudahan bagi jemaat dalam memperoleh informasi terbaru mengenai kegiatan gereja secara real-time. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Xavier

Cahaya Yustisinas dkk [10] yang menyatakan bahwa sistem informasi gereja berbasis web mampu meningkatkan efisiensi penyebaran informasi dan mempermudah komunikasi antara gereja dan jemaat.

Dalam proses pengembangan sistem, penulis menggunakan framework Laravel dengan konsep MVC (Model, View, Controller) dan database MySQL. Framework Laravel dipilih karena memiliki struktur pengembangan yang terorganisir sehingga mempermudah proses pembuatan dan pemeliharaan sistem. Selain itu, Laravel juga menyediakan fitur keamanan dan autentikasi yang mendukung pengelolaan hak akses pengguna. Penggunaan database MySQL memungkinkan seluruh data tersimpan secara terstruktur dan terintegrasi sehingga proses pencarian dan pengolahan data menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini didukung oleh penelitian Daeli, Hardinata, dan Perwitasari [11] yang menyatakan bahwa penggunaan Laravel dan MySQL pada sistem informasi gereja mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data serta mendukung transparansi informasi gereja.

Fitur pengelolaan jadwal ibadah yang tersedia pada sistem membantu jemaat untuk mengetahui jadwal pelayanan secara online tanpa harus datang langsung ke gereja. Selain itu, fitur warta jemaat digital memungkinkan jemaat mengunduh file warta jemaat dalam format PDF sehingga informasi gereja tetap dapat diakses oleh jemaat yang tidak hadir dalam ibadah. Sistem juga menyediakan fitur kegiatan gereja yang digunakan untuk menampilkan dokumentasi kegiatan dan galeri foto gereja. Dengan adanya fitur tersebut, proses penyampaian informasi menjadi lebih efektif dan terorganisir dibandingkan dengan metode manual sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dan Hartono [12] yang menjelaskan bahwa digitalisasi administrasi gereja berbasis web mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan efektivitas pengelolaan informasi jemaat.

Selain penyampaian informasi, sistem juga menyediakan fitur pengelolaan inventaris dan keuangan gereja yang dapat membantu admin dalam mencatat data barang inventaris serta transaksi pemasukan dan pengeluaran gereja secara lebih rapi dan terstruktur. Pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara digital sehingga mempermudah proses pencarian data dan pembuatan laporan. Sistem juga mendukung pengelolaan data secara terpusat sehingga mengurangi risiko kehilangan data akibat kerusakan dokumen fisik. Kondisi ini sesuai dengan penelitian Ester Eunice Halim dkk. (2026) yang menyatakan bahwa sistem berbasis web mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan meminimalkan kesalahan pencatatan data.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing, seluruh fitur pada sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fitur login, pengelolaan jadwal ibadah, upload warta jemaat, pengelolaan kegiatan gereja, inventaris, dan keuangan berhasil dijalankan tanpa ditemukan kesalahan fungsi pada sistem. Dengan demikian, sistem informasi gereja berbasis web yang dibangun mampu membantu proses pengelolaan data dan penyampaian informasi di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pondok Makmur secara lebih efektif, cepat, dan terintegrasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi gereja berbasis web berhasil dirancang dan diimplementasikan menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Sistem yang dibangun mampu membantu pihak Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pondok Makmur dalam menyampaikan informasi secara lebih cepat, efektif, dan terintegrasi. Selain itu, sistem juga mempermudah pengelolaan data jadwal ibadah, warta jemaat, kegiatan gereja, inventaris, dan keuangan gereja secara digital sehingga proses administrasi menjadi lebih terstruktur dan efisien. Berdasarkan hasil pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing, seluruh fitur sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Referensi

- [1] H. M. Jogiyo, Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta, Indonesia: Andi Offset, 2017.
- [2] R. Hidayat, Cara Praktis Membangun Website Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL. Yogyakarta, Indonesia: Andi Offset, 2020.
- [3] J. Enterprise, Pengenalan Laravel untuk Pemula. Jakarta, Indonesia: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- [4] J. H. P. Sitorus dan D. G. A. Sianipar, "Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Menggunakan PHP dan Database MySQL," Jurnal Bisantara Informatika (JBI), vol. 7, no. 1, pp. 1–13, 2023.
- [5] S. Wahyuni dan R. Hartono, "Perancangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web untuk Digitalisasi Administrasi Jemaat Metode Waterfall," Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi, vol. 1, no. 2, pp. 127–134, 2026.
- [6] X. C. Yustisinas, A. Dharmawan, dan Yusup, "Implementasi Sistem Informasi Gereja Berbasis Web untuk Mendukung Manajemen dan Pelayanan Jemaat GKJ Semarang Timur," SOSCIED, vol. 8, no. 2, pp. 1–17, 2025.
- [7] J. H. P. Sitorus dan D. G. A. Sianipar, "Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Menggunakan PHP dan Database MySQL," Jurnal Bisantara Informatika (JBI), vol. 7, no. 1, pp. 1–13, 2023.

- [8] S. Wahyuni dan R. Hartono, "Perancangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web untuk Digitalisasi Administrasi Jemaat Metode Waterfall," *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 127–134, 2026.
- [9] J. H. P. Sitorus dan D. G. A. Sianipar, "Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Menggunakan PHP dan Database MySQL," *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, vol. 7, no. 1, pp. 1–13, 2023.
- [10] X. C. Yustisinas, A. Dharmawan, dan Yusup, "Implementasi Sistem Informasi Gereja Berbasis Web untuk Mendukung Manajemen dan Pelayanan Jemaat GKJ Semarang Timur," *SOSCIED*, vol. 8, no. 2, pp. 1–17, 2025.
- [11] D. M. Daeli, R. S. Hardinata, dan I. D. Perwitasari, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen BNKP Jemaat Hiligeo Berbasis Web," *Jurnal UKTISI*, vol. 5, no. 1, pp. 33–43, 2026.
- [12] S. Wahyuni dan R. Hartono, "Perancangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web untuk Digitalisasi Administrasi Jemaat Metode Waterfall," *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 127–134, 2026.
- [13] J. S. A. d. R. Somya, "Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Jemaat GBKP Berbasis Web," *J-ICON*, vol. 11, no. 1, pp. 44–45, 2023.
- [14] K. P. M. C. R. M. Annabella Dian Dameria Sinambela, "Perancangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel," *JITET*, vol. 12, no. 3, p. Artikel ID, 2024
- [15] D. M. E. W. Antonius Simanjuntak, "Sistem Informasi Pengolahan Data Jemaat Gereja HKBP Cikarang Kota Berbasis Web," *IDEALIS : Indonesia Journal Information System*, vol. 7, no. 2, p. Artikel ID, 2024.